

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut pasal UU No. 17 tahun 2012, yang dimaksud dengan koperasi di Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum. Dengan ditetapkannya Undang-undang tersebut koperasi diharapkan dapat tumbuh dan berkembang dengan lebih kuat dan mandiri sehingga koperasi menjadi lebih berperan dalam perekonomian nasional baik sebagai badan usaha maupun gerakan ekonomi rakyat.

Koperasi sebagai badan usaha, selain bertujuan memenuhi kebutuhan anggota, koperasi juga mempunyai tujuan yaitu mencapai keuntungan (laba/SHU) atau keuntungan itu dirasakan sangat penting demi kelangsungan dan perkembangan kegiatan usaha, sehingga didalamnya tersirat suatu efisiensi, dimana hal ini merupakan makna organisasi ekonomi. Perolehan laba dapat dilihat dari efisiensi badan usaha menggunakan modalnya secara efisiensi dan mampu memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU) yang besar, sehingga koperasi tidak akan mengalami kesulitan keuangan dalam mengembalikan hutangnya dan jika terjadi kebutuhan dana secara mendadak.

Rasio dasar dalam analisa keuangan yang salah satunya adalah rasio rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara SHU koperasi dengan modal sendiri dan modal pinjaman yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Dalam menghitung rentabilitas ekonomi ini, modal sendiri dan modal pinjaman tidak diadakan perbedaan dan dianggap sebagai satu kesatuan. Dengan menghitung rentabilitas ekonomi ini kita dapat melihat gambaran efisiensi badan usaha sebagai suatu keseluruhan. Laba yang dipakai sebagai dasar menghitung rentabilitas ini adalah laba sebelum dikurangi pajak dan bunga pinjaman, karena besarnya pajak tidak dipengaruhi oleh efisien tidaknya jalan usaha tetapi dipengaruhi oleh banyak sedikitnya laba yang diperoleh. Rentabilitas suatu koperasi diukur dari kesuksesan koperasi dan kemampuan menggunakan

aktiva atau modal secara produktif. Dengan demikian, rentabilitas suatu koperasi dapat diperoleh dengan membandingkan antara SHU yang diperoleh dengan aktiva atau modal koperasi tersebut. Sehingga tinggi rendahnya rentabilitas sangat dipengaruhi oleh jumlah aktiva atau modal yang telah tersedia.

Kas adalah salah satu unsure modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Makin besar jumlah kas yang ada diperusahaan berarti makin tinggi tingkatlikuiditasnya. Dalam pengelolaan kas sering terjadi adanya pengangguran uang kas yang berlebihan. Uang kas yang tersedia tidak dipergunakan secara maksimal untuk kegiatan operasi perusahaan, sehingga mengurangi tingkat laba yang diharapkan dapat tercapai pada periode berjalan. Dengan mengetahui tingkat perputaran kas, maka dapat diketahui efektivitas penggunaan modal kas yang bersangkutan.

Koperasi Mitra Husada yang dimiliki RSUD Sidoarjo, dalam tiap tahun membukukan laporan keuangan dan mampu menciptakan rentabilitas ekonomi yang baik, hanya saja diperlukan informasi yang pasti darimana atau bagaimana kiat-kiat dalam meningkatkan rentabilitas sehingga laba usaha dapat diperoleh dengan baik, unsur-unsur seperti modal atau perputaran kas masih menjadi pertimbangan dalam menciptakan koperasi yang sehat dengan profit yang tinggi.

Menyadari pentingnya tingkat kas dan rentabilitas yang dimiliki oleh koperasi, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul : "Pengaruh Perputaran Kas dan Modal Terhadap Rentabilitas Ekonomi Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo".

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah dlam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh perputaran kas dan modal secara simultan terhadap rentabilitas Ekonomi koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo ?

2. Adakah pengaruh perputaran kas dan modal secara parsial terhadap rentabilitas Ekonomi koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo ?
3. Variabel manakah yang berpengaruh dominan antara perputaran kas atau modal terhadap rentabilitas Ekonomi koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui adanya pengaruh perputaran kas dan modal secara simultan terhadap rentabilitas Ekonomi koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo
2. Mengetahui adanya pengaruh perputaran kas dan modal secara parsial terhadap rentabilita Ekonomi koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo
3. Mengetahui pengaruh dominan antara perputaran kas atau modal terhadap rentabilitas koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo

1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai aplikasi teori yang telah didapat dari bangku kuliah untuk menganalisa permasalahan yang ada dalam perusahaan ini.

2. Aspek Pengembangan Pengetahuan

- a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan khususnya bagi lembaga pada program studi akuntansi tentang keuangan koperasi dan upaya untuk memperoleh profit sebaik mungkin.

- b) Melengkapi bahan referensi atau dokumentasi guna melengkapi perpustakaan apabila dibutuhkan suatu saat nanti.

3. Aspek Praktis

- a) Memberikan masukan-masukan yang bermanfaat tentang pentingnya perputaran kas yang merupakan salah satu unsur dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari bagi koperasi yang telah ditetapkan.
- b) Memberikan masukan-masukan yang bermanfaat tentang pentingnya rentabilitas sebagai gambaran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya kepada koperasi sehingga dapat mengendalikan kegiatan operasionalnya dalam mencapai tujuan koperasi.
- c) Memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi koperasi tentang pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas koperasi sehingga tingkat rentabilitas yang telah dicapai koperasi dapat ditingkatkan guna lebih meningkatkan kemampuan laba dengan modal yang dimilikinya.

